

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ath-Thabrani meriwayatkan dari Ali r.a. bahwa Nabi Saw bersabda :

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ: حُبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ آلِ بَيْتِهِ وَتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ فَإِنَّ حَمَلَةَ
الْقُرْآنِ فِي ظِلِّ عَرْشِ اللَّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ مَعَ أَنْبِيَآءِهِ وَأَصْفِيَآئِهِ. (رواه

الطبراني)

“Didiklah anak – anak kamu pada tiga hal: mencintai Nabi kamu, mencintai keluarganya dan membaca Al-Qur’an. Sebab, orang-orang yang ahli Al-Qur’an itu berada dalam lindungan singgasana Allah pada hari tidak ada perlindungan selain daripada perlindungan-Nya beserta para Nabi-Nya dan orang – orang yang suci”. (Abdullah Nashih Ulwan, 1999:168)

Ada beberapa pernyataan yang disampaikan oleh para ulama pendidikan islam tentang kewajiban mengajarkan Al-Qur’an sejak anak-anak. Ibnu Khaldun, di dalam *Mukadimah*-nya, mengisyaratkan akan pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur’an kepada anak-anak. Ia juga menjelaskan bahwa pengajaran Al-Qur’an merupakan dasar bagi seluruh kurikulum sekolah di berbagai negara Islam. Sebab, Al-Qur’an merupakan salah satu syiar agama yang dapat menguatkan akidah dan

keimanan. Selain itu Ibnu Sina, dalam buku *As-Siyasah* memberikan nasihat agar seorang anak semenjak kecil sudah mulai diajari Al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar ia mampu menyerap bahasa Al-Qur'an serta tertanam dalam hati mereka ajaran-ajaran tentang iman. (Abdullah Nashih Ulwan, 1999:169)

Untuk memahami serta mempelajari Al-Qur'an dilakukan dengan membaca lalu menulis, menerjemahkan dan kemudian menafsirkannya. Al-Qur'an ditulis dengan huruf hijaiyah. Sehingga langkah awal dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak ialah dengan terlebih dahulu mengenalkan kepada anak mengenai huruf hijaiyah, selanjutnya diajarkan mengenai ilmu tajwid, makhorijul huruf, maupun hukum bacaan.

Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, karena merupakan masa kritis dan masa emas dalam kehidupan anak. Pendidikan nilai – nilai keagamaan merupakan pondasi yang kokoh dan sangat penting keberadaannya, dan jika hal itu telah tertanam dan terpatri dalam setiap insan sejak dini, berarti ini awal yang baik bagi pendidikan anak bangsa untuk menjalani jenjang pendidikan selanjutnya. (Otib Satibi Hidayat, 2012: 7.5)

Di TPA Nurul Hidayah yang terletak di Dusun Serpeng Lor dan TPA Kauman yang terletak di Dusun Serpeng Kidul Pacarejo Semanu Gunungkidul nyatanya masih mengalami hambatan dalam proses pembelajaran Al Qur'an khususnya untuk anak usia dini. Menurut hasil

wawancara dengan salah satu pengajar TPA di Nurul Hidayah mengenai proses TPA yang berlangsung, mengatakan :

“pengajaran membaca seperti biasanya, diajar satu per satu dan menggunakan iqro. Kalau hasilnya bagus ya dilanjut, kalau kurang bagus diulangi lagi dihari yang lain” (Wawancara dengan Triwahyuni, Pengajar TPA Nurul Hidayah tanggal 27 Januari 2018)

Proses pembelajarannya masih berlangsung secara konvensional dalam artian belum ada metode ataupun media khusus yang diterapkan untuk memberikan dampak positif terhadap hasil belajar Al-Qur'an yang dicapai oleh santri. Hasil kurang memuaskan banyak terjadi pada santri yang masih berada di usia dini antara 4-6 tahun. Menurut keterangan dari Triwahyuni mengenai keadaan tersebut adalah :

“Kesulitan yang paling terasa itu saat mengajari anak yang masih kecil. Mereka masih susah untuk menghafalnya (huruf hijaiyah).”

Hal yang serupa juga diungkapkan oleh Puji Lestari selaku pengajar TPA Kauman. Dalam pelaksanaannya Puji Lestari mengatakan jika hasil belajar yang dicapai oleh santri belum maksimal. Masih banyak anak- anak usia dini yang belum mampu membacal huruf hijaiyah dengan baik.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang salah satunya melalui pembelajaran membaca Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup umat muslim, menjadi hal yang penting dan prioritas sehingga sebaiknya dimulai dari usia dini. Nilai-nilai Al-Qur'an sebaiknya mulai dikenalkan pada masa ini, mengingat pada tahap ini baik pertumbuhan maupun perkembangan anak terjadi secara menyeluruh, yaitu dari segi motorik,

fisik, emosi, kognitif, bahasa, sosial serta moral. Dengan pendidikan dan penanaman nilai – nilai Al-Qur'an sejak dini, setelah remaja maupun dewasa anak cenderung memiliki kepribadian yang lebih religius.

Menghadapi kondisi yang demikian peneliti merasa jika hal tersebut harus segera diatasi, mengingat membaca huruf hijaiyah merupakan dasar bagi seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an. Disamping itu pada usia dini ini merupakan kesempatan yang sangat baik untuk merangsang anak pada kerertarikan terhadap Al-Qur'an, sehingga *golden age* ini tidak boleh disia-siakan. Namun yang tidak kalah penting adalah sifat dasar untuk bermain pada anak – anak tidak boleh diabaikan penerapannya dalam proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah. Dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah harus dikemas dengan menarik dan menyenangkan serta tidak bersifat kaku.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan anak usia dini dalam membaca huruf hijaiyah menurut beberapa penelitian yang terdahulu adalah dengan penggunaan media kartu huruf hijaiyah. Dalam sebuah jurnal penelitian yang ditulis oleh Indah Widiyas Tuti Ningrum, Usada dan Anayanti Rahmawati yang berjudul *Peningkatan Pemahaman Huruf Hijaiyah Melalui Permainan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Bulurejo Juwiring Klaten Tahun Ajaran 2013-2014*, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman huruf hijaiyah dengan menggunakan permainan kartu huruf pada anak TK B, hasil dari penelitian

yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan skor yang dihasilkan pada setiap siklusnya. Skor rata-rata pada pra siklus sebesar 58,7, siklus pertama mendapatkan rata-rata skor 64,3, siklus kedua mendapatkan skor rata-rata sebesar 74,6 dan pada siklus tiga mendapatkan skor rata-rata sebesar 79,84.

Maka dari keterangan di atas peneliti ingin mencoba mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah di TPA Nurul Hidayah jika dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa dilakukan di TPA Kauman.

B. Rumusan Masalah

Masalah itu merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, maka rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. (Sugiyono, 2017:35).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti akan merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai panduan peneliti agar tercapainya penelitian yang berkualitas. Dengan demikian rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah?
2. Bagaimana kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Kauman?

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah?
4. Bagaimana pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah dibandingkan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Kauman?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu yang ingin dicapai setelah penelitian selesai dikerjakan. Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah
2. Mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Kauman
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah
4. Mengetahui pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Nurul Hidayah jika dibandingkan dengan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini di TPA Kauman

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak –pihak terkait.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya, yang pokok permasalahannya dengan penelitian ini hampir sama
- b. Menambah referensi cara mengajarkan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini
- c. Sebagai sumbangan pemikiran pada dunia pendidikan Al Qur'an mengenai cara mengajarkan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak usia dini
- b. Sebagai masukan untuk pengajar TPA mengenai media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia dini
- c. Dapat menumbuh kembangkan ketertarikan anak untuk belajar Al Qur'an dengan media yang menyenangkan

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan kemudahan mengenai gambaran umum dari skripsi, maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir.

Bagian awal merupakan bagian formalitas skripsi yang terdiri atas sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, abstrak.

Bagian pokok dari terdapat lima bab yang saling berkaitan antara satu sama lainnya. Masing – masing bab akan menguraikan mengenai penelitian yang dilakukan.

Pada Bab I merupakan Pendahuluan yang memaparkan mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian. Pada latar belakang masalah, bagaian ini menguraikan penjelasan mengenai alasan perlunya suatu masalah diteliti dan pendekatan apa yang digunakan yang sesuai dengan permasalahan tersebut jika dilihat baik dari sisi teoritis maupun praktis. Pada bagian rumusan masalah berisi penegasan masalah – masalah yang akan diteliti dan berbentuk kalimat pertanyaan yang dirinci secara jelas. Pada bagian tujuan penelitian berisi secara jelas apa yang hendak dituju dari penelitian dan penulisan skripsi tersebut. Pada bagian manfaat penelitian berisi manfaat yang akan didapat dari penelitian tersebut baik secara teoritis maupun praktis.

Pada Bab II membahas Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori. Pada bagian tinjauan pustaka berisi uraian sistematis dari penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Bagian kerangka teoritis berisi konsep dan teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada Bab III mengenai Metodologi Penelitian. Metode penelitian terdiri dari pendekatan, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas-reliabilitas, dan analisis data.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bagian hasil penelitian memaparkan gambaran umum mengenai TPA Nurul Hidayah dan TPA Kauman baik letak geografisnya maupun gambaran umum kegiatannya. Pada pembahasan memaparkan data terkait dengan kemampuan santri di kedua TPA sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media kartu huruf dan kelompok kontrol tetap menggunakan cara konvensional seperti yang biasa dilakukan dalam pembelajaran membaca huruf hijaiyah.

Bab V merupakan Penutup. Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi simpulan, saran dan kata penutup. Setelah bagian penutup di akhir skripsi juga terdapat daftar pustaka yang berisi daftar seluruh pustaka atau referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian dan penulisan skripsi.

Bagian Akhir, pada bagian ini berisi lampiran – lampiran seperti instrumen penelitian, dokumen yang dianggap penting, surat – surat permohonan ijin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian dari instansi tempat melakukan penelitian, CV dan fotokopi Kartu Bimbingan Skripsi.